

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi saat ini, dimana semua dunia bisnis diuntut untuk mengikuti perkembangan yang terjadi agar bisa mempertahankan dan meningkatkan kinerja serta daya saing. Maka diharapkan setiap perusahaan menerapkan sistem informasi akuntansi yang dapat di gunakan sebagai penyedia informasi keuangan dalam pengambilan keputusan. Menurut Ardana & Lukman (2016, hlm.14) sistem informasi akuntansi merupakan proses pengumpulan data keuangan dan non keuangan yang berkaitan dengan transaksi keuangan guna memperoleh informasi yang dibutuhkan perusahaan untuk pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada PT. Dinamika Energy Indonesia adalah *Enterprise Resource Planning (ERP)* yang merupakan sistem yang bisa mengintegrasikan semua kegiatan bisnis di dalam perusahaan, dimana semua data dalam perusahaan saling terintegrasi. Sistem ERP adalah paket modul perangkat lunak yang dikembangkan dari sistem perencanaan sumber daya manufaktur tradisional, tujuan dari sistem ini adalah untuk mengintegrasikan proses bisnis terpenting perusahaan seperti pemesanan, produksi, utang usaha dan sumber daya manusia (Febrianto & Soedianto, 2022).

Dengan menerapkan sistem ERP, perusahaan dapat mempermudah proses kegiatan bisnis dan dapat bersaing dengan para pesaing lainnya. Sistem ERP digunakan oleh perusahaan untuk memberikan informasi secara keseluruhan kegiatan bisnisnya, serta untuk mengontrol aktivitas keuangan yang ada di dalam perusahaan. Utang usaha adalah istilah di dalam akuntansi yang menunjukkan kewajiban kegiatan bisnis perusahaan yang timbul dari kegiatan transaksi yang dilakukan pada pihak lain dan harus dibayar pada saat jatuh tempo.

Utang usaha merupakan suatu kewajiban milik perusahaan yang harus dicatat secara benar dan sesuai, utang usaha dalam perusahaan bukanlah hal yang memalukan. Karena utang usaha tidak menunjukkan bahwa perusahaan tidak sehat

secara finansial. Sebaliknya, utang usaha diperlukan untuk mendukung operasional perusahaan agar tetap bisa menjalankan kegiatan usaha dengan lancar. Selain itu perusahaan juga harus memiliki prosedur yang memungkinkan untuk melakukan prosedur pencatatan utang usaha sesuai dengan kebijakan yang sudah di tentukan. Peranan prosedur dalam suatu perusahaan sangatlah penting agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif dan efisien (Damayanti dkk, 2023).

Prosedur pencatatan utang usaha pada PT. Dinamika Energy Indonesia, bagian *general affair* akan memeriksa dokumen dari *supplier* yang muncul karena adanya tagihan atas jasa. Setelah itu *general affair* membuat *voucher* dan mencatat transaksi ke dalam sistem ERP, bagian akuntansi dan keuangan akan memeriksa kesesuaian dokumen dengan pencatatan dalam sistem ERP. Setelah sudah sesuai maka transaksi tersebut akan dirubah menjadi status *confirm* yang artinya akan segera dilakukannya pembayaran, dengan menggunakan sistem ERP bagian akuntansi dan keuangan bisa mengontrol waktu jatuh tempo dengan melihat informasi yang berada dalam menu *account payable aging*, dimana didalam menu tersebut terdapat informasi untuk waktu jatuh temponya.

Dengan adanya penerapan sistem ERP dalam perusahaan sangat memudahkan perusahaan untuk mengontrol utang yang akan jatuh tempo, karena di dalam sistem tersebut terdapat informasi-informasi yang *realtime* dibandingkan dengan menggunakan *spreadsheet* yang pencatatannya harus dilakukan secara manual. Sistem ERP sangat membantu perusahaan agar melakukan pembayaran tepat waktu sebelum jatuh tempo.

Beberapa utang dalam PT. Dinamika Energy Indonesia masih adanya keterlambatan pembayaran, dikarenakan proyek-proyek yang di lakukan perusahaan tersebar di berbagai daerah. Maka diperlukannya prosedur pencatatan utang usaha dalam suatu perusahaan, prosedur atas pencatatan utang usaha diperlukan agar aset perusahaan terjamin keamanannya dan data akuntansi yang tercatat terjamin keteletian dan keandalannya (Mulyadi, 2016, hlm.257).

Berdasarkan uraian diatas, penulis memutuskan untuk mengambil judul **“Prosedur Atas Pencatatan Utang Usaha Berbasis ERP (*Enterprise resource planning*) Pada PT. Dinamika Energy Indonesia”**

## **I.2 Tujuan**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas yang telah di sampaikan, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk memahami tentang prosedur pencatatan utang usaha pada PT. Dinamika Energy Indonesia.
2. Untuk mengetahui dokumen yang terkait dalam proses pencatatan utang usaha pada PT. Dinamika Energy Indonesia.
3. Untuk mengetahui bagian yang terkait dalam proses pencatatan utang usaha pada PT. Dinamika Energy Indonesia.

## **I.3 Manfaat**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### **I.3.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penyusunan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah pemahaman wawasan dan juga pengetahuan mengenai prosedur yang ada di dalam perusahaan, khususnya terhadap prosedur pencatatan utang usaha berbasis ERP (*Enterprise resource planning*).

### **I.3.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Pembaca  
Diharapkan penyusunan laporan tugas akhir ini dapat digunakan bagi pembaca sebagai bahan acuan dan referensi, terutama bagi para mahasiswa yang akan mengerjakan laporan tugas akhir di masa yang akan mendatang.
2. Bagi Perusahaan  
Diharapkan penyusunan laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi PT. Dinamika Energy Indonesia agar kedepannya dapat menjalankan permasalahan kewajiban atas pencatatan utang usaha yang terjadi supaya menjadi lebih baik lagi.